

## ABSTRAK

Konflik bersenjata yang terjadi di Republik Afrika Tengah menimbulkan penderitaan bagi masyarakat. Hal ini diperparah dengan adanya perekrutan tentara anak yang dilakukan oleh kelompok-kelompok bersenjata yang terlibat dalam konflik. Perekrutan tentara anak ini telah melanggar beberapa ketentuan hukum internasional mengenai larangan penggunaan tentara anak dalam konflik bersenjata. UNICEF (*United Nations Children's Fund*) sebagai organisasi internasional di bawah naungan PBB, yang bergerak di bidang perlindungan hak anak, melakukan berbagai tindakan untuk membebaskan anak-anak yang bergabung menjadi tentara anak dan mengembalikan mereka ke kehidupan masyarakat sipil. Penulisan hukum ini membahas dua permasalahan. Pertama, bagaimana bentuk-bentuk perekrutan tentara anak oleh kelompok bersenjata di Republik Afrika Tengah dan yang kedua, tindakan apa saja yang dilakukan UNICEF dalam pengembalian tentara anak di Republik Afrika Tengah.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif-analitis. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka untuk mendapat data sekunder yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perekrutan tentara anak di Republik Afrika Tengah dilakukan dengan dua cara, yaitu secara paksa dan sukarela. Perekrutan secara paksa dilakukan dengan cara menculik anak-anak di kamp-kamp pengungsian, sedangkan perekrutan sukarela dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor-faktor pendorong yaitu keinginan untuk balas dendam, dorongan komunitas, kemiskinan, dan kurangnya akses pendidikan. Faktor penarik di antaranya adalah perlindungan dari kelompok lawan, daya tarik kehidupan kombatan dan ideologi dari kelompok bersenjata. Tindakan-tindakan yang dilakukan UNICEF dalam rangka mengembalikan tentara anak ke kehidupan sipilnya di antaranya adalah membebaskan tentara anak dari lingkungan kelompok bersenjata, memberi layanan psikososial, memberi pelatihan keterampilan, serta mengembalikan tentara anak ke keluarga atau komunitas asalnya.

**Kata Kunci: Tindakan UNICEF, Pengembalian, Tentara Anak, Republik Afrika Tengah**

## ABSTRACT

*The armed conflict of the Central African Republic caused suffering to the people. This was compounded by the recruitment of child soldiers by armed groups involved in the conflict. The recruitment of child soldiers has violated several international legal provisions concerning the prohibition on the use of child soldiers in armed conflict. UNICEF (United Nations Children's Fund) as an international organization under the auspices of the United Nations, which engages in the protection of children's rights, carries out various actions in releasing children from armed groups and reintegrate them to civilian life. This study addresses two issues. First, what are the forms of recruitment of child soldiers by armed groups in the Central African Republic and secondly, what actions have been taken by UNICEF in reintegrating child soldiers in the Central African Republic.*

*The research approach method used in this study is normative juridical approach with the specification of descriptive-analytical research. In this study, data collection is done by means of literature study to obtain secondary data relating to the subject matter. This study was analyzed using qualitative data analysis methods.*

*The result of this study shows that the recruitment of child soldiers in the Central African Republic is carried out in two ways, namely by force and voluntary. Forced recruitment is carried out by kidnapping children in refugee camps, while voluntary recruitment is influenced by driving factors and attracting factors. The driving factors are the desire for revenge, community encouragement, poverty, and lack of access to education. Attractive factors include the protection of opposing groups, the attractiveness of the lives of combatants and the ideology of armed groups. The actions carried out by UNICEF in order to reintegrate child soldiers to civilian life include releasing child soldiers from armed groups, providing psychosocial services, providing skills training, and returning child soldiers to their families or home community.*

**Keywords: UNICEF Actions, Reintegration, Child Soldiers, Central African Republic**